

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA sangat penting dalam meningkatkan penalaran dan kecerdasan peserta didik. Sedangkan penalaran yang tinggi merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan penalaran dikembangkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat. Selain peningkatan penguasaan materi pelajaran yang diberikan guru sekolah, namun dari beberapa temuan diketahui umumnya siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Ilmu

Pengetahuan Alam artinya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa relatif masih lemah. Hal ini disebabkan karena kurang aktif mendengarkan penyajian guru, siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan, serta hanya bersedia menjawab pertanyaan apabila dipaksa oleh guru. Berdasarkan masalah tersebut maka, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu menciptakan prestasi siswa saat proses belajar-mengajar. Salah satu menciptakan prestasi siswa saat proses belajar-mengajar yaitu dengan penerapan pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif ini menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu system kerjasama, sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara anggota kelompok akan meningkatkan hasil belajar. Melalui kerja kelompok, maka siswa banyak terlibat dalam pembelajaran dan memiliki banyak pengalaman yang dapat

berimbas pada peningkatan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada materi pokok mengidentifikasi struktur hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana, dimana pada pembelajaran ini siswa lebih mudah dalam menangani dan menemukan konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah diharap dapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sebaya sehingga pembelajaran semakin baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Sukabumi dapat berjalan lebih baik, perlu dilakukan penelitian mengenai Peningkatan Prestasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011-2012 yang siswa nya berjumlah 38 orang 19 perempuan dan 19 laki-laki.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada prinsipnya tujuan kegiatan belajar mengajar adalah agar siswa dapat menguasai bahan-bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru sudah berupaya mulai dari menyusun rencana pembelajaran, penggunaan metode belajar mengajar yang relevan sampai dengan pelaksanaan evaluasi. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa prestasi pada mata pelajaran IPA masih di bawah maksimum.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar rendah disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan lebih didominasi guru, sehingga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk diskusi aktif saat belajar.
2. Siswa masih mengutamakan menghafal dalam pemahaman konsep-konsep pembelajaran IPA.
3. Belum diterapkannya pendekatan pembelajaran IPA yang bermakna dan efisien untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Bandar Lampung.
4. Hasil belajar rendah disebabkan kurangnya prestasi dan minat belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Apakah dengan Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Hasil Belajar IPA kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi dapat meningkat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Pembelajaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menggabungkan kesepadanan antara teori dan praktek.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk :

1. Meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran tipe STAD pada pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 1 Sukabumi.
2. Mengetahui hasil belajar dengan model pembelajaran tipe STAD pada pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa,
 - a. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 1 Sukabumi .
 - b. Menumbuhkan tanggung jawab dan kerjasama yang baik antara teman, serta berani untuk berkomunikasi dalam bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat.
2. Bagi guru,
 - a. Proses pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* sebagai masukan dalam pembelajaran IPA dan dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah,

Model pembelajaran kooperatif menjadi informasi dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD.